

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Hubungan antar bangsa dan negara di dunia dapat berupa lintas benua, lintas kawasan dan lintas negara, serta suatu negara dapat melakukan hubungan bilateral dan/atau multilateral dengan negara lain dapat dalam satu benua (sub dunia) maupun dalam satu kawasan (sub benua). Bagi bangsa Indonesia, setiap benua, kawasan ataupun negara lain memiliki karakteristik dan nilai strategis yang tidak sama, terutama kedekatan teritorial dan latar belakang budaya, agama, ras dan suku maupun tradisi menjadi pertimbangan skala prioritas dalam menentukan orientasi politik luar negeri (Politik luar negeri). Bagi bangsa Indonesia, kawasan Timur Tengah sudah sejak lama memiliki nilai historis dan nilai strategis mulai dari masuknya Islam ke Indonesia sampai saat ini.

Berdasarkan letak geografi, Timur Tengah dan Indonesia berada di benua Asia, tetapi Indonesia berada di Asia Tenggara, sedangkan negara-negara Timur Tengah sebagian berada di Asia Barat dan Afrika sebelah Utara. Pada tataran global, kawasan Timur Tengah memiliki pengaruh yang besar, antara lain dari kawasan Timur Tengah lahir agama terbesar di dunia, yaitu Islam, Kristen dan Yahudi. Di kawasan ini pula terdapat berbagai selat, laut dan terusan yang secara politik, ekonomi, sosial dan pertahanan/militer sangat strategis bagi negara-negara di kawasan sekitarnya, baik Afrika, Asia, Eropa maupun Amerika. Selain itu sumber daya mineral yang dimiliki, terutama minyak bumi dan gas bagi ketersediaan energi dunia, menambah nilai strategisnya bagi dunia internasional. Namun dari kawasan Timur Tengah pula menyebar paham radikalisme yang tumbuh subur karena konflik berkepanjangan yang terjadi di kawasan tersebut.

Berdasarkan beberapa hal di atas, banyak negara di dunia sangat berkepentingan untuk menjalin hubungan dan kerjasama dengan negara-negara di Timur Tengah secara lebih kondusif bagi kepentingan nasional-

